

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Siswa merupakan salah satu unsur penting dalam suatu lembaga pendidikan. Setiap siswa pasti memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda, dan berpotensi untuk meraih prestasi melalui pelayanan dan bimbingan di masing-masing bidang.<sup>1</sup> Menurut Aleksander Laos, prestasi merupakan sesuatu yang berhasil diciptakan atau dihasilkan yang membawa rasa senang atau kepuasan. Sementara itu, Tu'u mendefinisikan prestasi sebagai hasil dari kombinasi kemampuan, keterampilan, dan sikap individu dalam menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas.<sup>2</sup> Berdasarkan kedua pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil positif dari suatu upaya yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok, yang mencerminkan penguasaan pengetahuan atau keterampilan tertentu dan memberikan kepuasan atas pencapaiannya. Prestasi siswa memberikan dampak signifikan baik bagi diri siswa maupun lembaga. Dampak bagi siswa yaitu untuk membuka peluang untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sebagai motivasi belajar, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sedangkan bagi lembaga yaitu untuk membangun citra baik sehingga meningkatkan daya tarik masyarakat pada lembaga.<sup>3</sup>

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya proses belajar dalam mengembangkan kemampuan dan potensi diri adalah Surah Al-'Alaq ayat 1–5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ  
بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

---

<sup>1</sup> Ria Sita Ariska, Manajemen Kesiswaan, *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(6), 2015, 828.

<sup>2</sup> Budiyo, *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa* (Cirebon:PT Arr Rad Pratama, 2023), 42.

<sup>3</sup> Mustaqim, Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter, *Jurnal Nadwa*, 6(1), 2012, 141.

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (pena). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq: 1-5)<sup>4</sup>

Ayat-ayat awal Surah Al-Alaq menegaskan bahwa ilmu adalah karunia Allah, dan manusia diberi kemampuan untuk belajar dan berkembang melalui proses pendidikan. Perintah "membaca" melambangkan pentingnya menuntut ilmu sebagai jalan menuju kemajuan. Dalam konteks pendidikan, ayat ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki potensi yang dapat diasah melalui usaha, latihan, dan ketekunan. Prestasi, baik akademik maupun non akademik, bukan semata hasil kecerdasan, tetapi buah dari kerja keras dan semangat belajar. Dengan menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai landasan, siswa tidak hanya meraih prestasi, tetapi juga menjalankan tanggung jawab spiritual dalam mengembangkan potensi diri.

Prestasi yang dicapai oleh siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yakni prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik itu merujuk pada hasil yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran formal yang berlangsung di lingkungan pendidikan.<sup>5</sup> Sementara itu, berdasarkan pendapat Mulyono dalam karyanya, prestasi non akademik diartikan sebagai prestasi yang diperoleh siswa dari kegiatan di luar jam sekolah atau lebih dikenal dengan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>6</sup> Adapun pengertian ekstrakurikuler menurut ahli Subagiyo yaitu kegiatan yang

---

<sup>4</sup> QS. Al-Alaq: 1-5

<sup>5</sup> Devi Ratih Retnowati, dkk, Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang, *jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1(3), 2021, 521.

<sup>6</sup> Ahmad Hikami, dkk, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Ma`arif Nahdotul Ulama` 003 Samarinda, *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 2(1), 2020, 38.

berlangsung di luar waktu pelajaran formal, baik diselenggarakan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas wawasan, serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki siswa dari berbagai disiplin ilmu.<sup>7</sup>

Menurut UU nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 2 terkait dengan sistem pendidikan nasional mengungkapkan bahwasanya, “Siswa memiliki hak memperoleh pelayanan pendidikan yang sesuai akan kemampuan bakat serta minatnya supaya pembelajarannya dapat berkembang.”<sup>8</sup> Dalam perwujudannya pelayanan pendidikan tidak hanya dalam bentuk formal saja melainkan juga non formal, seperti kegiatan ekstrakurikuler. Sejalan dengan pendapat Suci Cahyani, bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak hanya berfungsi untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan minat serta bakat siswa, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi mereka. Selain itu, kegiatan ini membantu menjaga proses sosialisasi, membangun kerja sama kelompok, serta memberikan dukungan agar siswa menjadi lebih mandiri dan efektif dalam mengatur waktu yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu meredakan stres yang dialami oleh siswa selama masa belajar, sehingga mereka dapat lebih fokus dan seimbang dalam mencapai tujuan akademik maupun non akademik.<sup>9</sup>

Untuk memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, lembaga pendidikan harus memiliki manajemen yang baik dan terstruktur. Terry (1953) dalam buku Eka Prihatin mengemukakan bahwa “Manajemen sebagai pencapaian

---

<sup>7</sup> M. Nasrul Hidayah, dkk, Studi Pengelolaan Program Ekstrakurikuler di Era Pandemi SMA Negeri 1 Polewali, *Journal of Education*, 1(3), 2020, 14.

<sup>8</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 12 ayat 2.

<sup>9</sup> Siti Meylana, Inilah Alasan Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, *Berita Depok*, 2018, 2.

tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.” (*Management is the accomplishing of the predertemined objective through the effort of other people*). Menurut Siagian, manajemen diartikan sebagai kemampuan atau keahlian dalam meraih hasil guna mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup> Dengan demikian, manajemen dapat dipahami sebagai suatu proses yang dilakukan untuk memastikan sebuah usaha berjalan dengan baik, yang mencakup perencanaan, pemikiran, pengarahan, serta pengorganisasian. Selain itu, manajemen juga melibatkan pemanfaatan seluruh potensi yang tersedia, baik sumber daya manusia maupun material, secara efektif dan efisien.

Dalam perspektif Islam, istilah manajemen sering diterjemahkan sebagai *al-tadbir*, yang berarti pengaturan. Kata ini berasal dari akar kata *dabbara*, yang berarti mengatur atau mengelola, dan banyak ditemukan dalam Al-Qur’an, termasuk dalam firman Allah SWT.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (QS. As-Sajadah: 5).<sup>11</sup>

Isi kandungan dari ayat diatas yaitu perlu diketahui oleh semua umat manusia bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*al-mudabbir/manajer*). Keharmonisan yang tercipta di alam semesta ini menjadi salah satu bukti kebesaran Allah SWT dalam mengatur ciptaan-Nya. Sebagai makhluk yang dijadikan khalifah di bumi oleh Allah SWT, manusia berkewajiban untuk mengelola dan mengatur bumi dengan sebaik-baiknya, meniru cara Allah SWT mengatur alam semesta ini.

---

<sup>10</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABET, 2011), 1-2.

<sup>11</sup> Q.S As-Sajadah: 5

Oleh karena itu, sikap mengatur dan mengelola sangat penting dilakukan oleh semua manusia terutama di dunia pendidikan. Sebuah manajemen yang baik diperlukan disetiap lembaga pendidikan agar usaha yang direncanakan terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, dan akurat sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif, dan efisien.<sup>12</sup>

Adapun manajemen yang berkaitan secara langsung dengan siswa yaitu manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan menurut Gunawan adalah seluruh proses kegiatan yang telah direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>13</sup> Manajemen kesiswaan memiliki peran penting secara umum dalam membantu siswa mengembangkan diri, baik dari segi kepribadian individual, pemenuhan kebutuhan sosial, maupun pengembangan bakat dan potensi yang dimiliki siswa.<sup>14</sup> Manajemen kesiswaan juga memberikan pengaruh yang besar pada siswa dalam proses meraih prestasi, dimana manajemen kesiswaan tersebut mengatur pengelolaan siswa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Dengan pengelolaan yang baik dan terstruktur, maka kegiatan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.<sup>15</sup>

Manajemen kesiswaan yang baik tidak hanya sekedar untuk meraih prestasi

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemahan (Al-Jumanatul'ali), (Jakarta: CV. Penerbit JRT).

<sup>13</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 6.

<sup>14</sup> Mutia Putri, dkk, Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar, *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 2021, 120.

<sup>15</sup> Rabbi dan Ansar, Manajemen Kesiswaan Full Day School (Studi pada Pembinaan Siswa di SMP Negeri 6 Makasar), *Jurnal Administrasi, kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(2), 2020, 38.

siswa saja, melainkan juga untuk meningkatkan prestasi siswa dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu, manajemen kesiswaan harus disusun sebaik mungkin dan sanggup menyediakan ada saja aktivitas non akademik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mewadahi semua minat dan bakat siswa, serta memberikan layanan dan bimbingan yang maksimal.<sup>16</sup>

Akan tetapi pada saat ini masih banyak orang yang menganggap bahwa prestasi akademik lebih penting dibandingkan dengan prestasi non akademik, sampai mengabaikan kegiatan yang menunjang prestasi non akademik. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang sukses dimasa depan karena prestasi yang diraih di bidang non akademik. Selaras dengan pendapat Raharjo yaitu “Kegiatan non akademik tidak kalah penting dari kegiatan akademik, karena kegiatan non akademik sangat berperan dalam mengembangkan bakat dan kepribadian.”<sup>17</sup> Salah satu bentuk kegiatan non akademik di sekolah adalah ekstrakurikuler. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 pasal 5 (1) tentang hari sekolah, yang berbunyi “Hari sekolah digunakan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler”.<sup>18</sup> Adapun Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 pasal 5 (1) tentang kegiatan ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa “Satuan pendidikan wajib menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari rencana kerja sekolah”.<sup>19</sup> Dari berbagai

---

<sup>16</sup> Zahrotun Nafi 'ah dan Totok Suyanto, Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 3(2), 2014, 800.

<sup>17</sup> Raharjo, Problem dan Solusi Studi Mahasiswa Semester Tua, *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 2014, 319.

<sup>18</sup> Permendiknas Nomor 23 Tahun 2017 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 5 (1).

<sup>19</sup> Permendiknas Nomor 62 Tahun 2013 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 5 (1).

paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan non akademik juga sangat penting dalam proses pendidikan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, sehingga meraih banyak prestasi yang bermanfaat di masa depan.

Sesuai dengan fenomena tersebut, dapat dilihat bahwa prestasi non akademik sangatlah penting untuk perkembangan siswa dan cara untuk mewujudkan siswa yang berprestasi yaitu dengan pengelolaan manajemen kesiswaan yang baik. Begitu pula di MA Perguruan Mu`allimat Cukir Jombang, disana sangat memperhatikan pengelolaan manajemen kesiswaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

MA Perguruan Mu`allimat Cukir Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang terletak di Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Lembaga ini didirikan oleh KH. Adlan Aly, sejak tahun 1951 M. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, lembaga ini memiliki banyak prestasi non akademik yang telah diraih oleh siswa, baik dalam kejuaraan lomba, ketrampilan, sosial, maupun perkembangan kepribadian. Beberapa contoh prestasi dalam ranah perkembangan kepribadian yang berhasil diraih oleh siswa MA Perguruan Mu`allimat Cukir Jombang adalah di bidang ekstrakurikuler pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), dan peribadahan. Adapun prestasi perkembangan kepribadian siswa yang diraih melalui kegiatan pramuka yaitu, siswa dibina untuk mengembangkan kepedulian terhadap sesama, rasa tanggung jawab, kemandirian, dan berbagai nilai sosial lainnya. Keberhasilan pembinaan tersebut dapat dilihat dari tes akhir berupa kegiatan perkemahan yang harus diikuti oleh siswa, dan menjadi ajang untuk menguji pemahaman selama proses pembinaan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Henny Tri H, Selaku Pendamping Ekstrakurikuler MA Perguruan Mu`allimat Cukir Jombang, Wawancara, 28 Maret 2025, 08.20.

Selain itu, adapun prestasi dalam ranah kejuaraan lomba, baik antar sekolah di Kabupaten Jombang, maupun Provinsi Jawa Timur. Beberapa kegiatan non akademik yang unggul dalam kejuaraan yaitu, ekstrakurikuler NH Perkasya, *public speaking*, dan keagamaan. Adapun beberapa prestasi yang diraih oleh siswa MA Perguruan Mu`allimat Cukir Jombang, antara lain 15 kategori juara pada kejuaraan pencak silat tingkat provinsi, juara 1 cabang khitobah tingkat kabupaten jombang, juara 1 MFQ tingkat kabupaten, juara 1 banjari tingkat jawa timur, juara 1 pidato b.indonesia tingkat kabupaten jombang, dan masih banyak lagi.<sup>21</sup>

Berbagai bidang prestasi non akademik yang berhasil diraih oleh siswa MA Perguruan Mu`allimat Cukir Jombang ini merupakan hasil dari pengelolaan manajemen kesiswaan yang baik dan terstruktur, sehingga lembaga dapat mewedahi semua minat dan bakat siswa serta memberikan layanan dan pembinaan secara maksimal. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan wakil kepala bidang kesiswaan MA Perguruan Mu`allimat Cukir Jombang, bidang kesiswaan disana sangat memperhatikan setiap tahapan dalam pengelolaan manajemen kesiswaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang sudah dibuat. Semua tahap dilakukan sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selain pengelolaan manajemen kesiswaan yang baik dan terstruktur, usaha lain yang dilakukan yaitu memastikan semua minat, bakat dan kebutuhan siswa terwadahi.

Dari paparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait manajemen kesiswaan yang menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan meningkatkan prestasi non akademik siswa. Oleh karena itu, penulis

---

<sup>21</sup> Chofsyotul Maryam, Selaku Kepala Sekolah MA Perguruan Mu`allimat Cukir Jombang, Wawancara, 10 Maret 2025, 10.40.

mengangkat sebuah judul "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang."

## **B. Fokus Penelitian**

Bedasarkan latar belakang masalah tersebut, maka ada sejumlah pertanyaan penelitian penting yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari konteks penelitian di atas, maka ada tiga tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil jika dapat memberikan dampak positif di dunia pendidikan. Hasil penelitian diharap dapat bermanfaat bagi pihakpihak tertentu, baik secara teoritis maupun praktis.

## 1. Secara Teoris

- a. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi mahasiswa manajemen pendidikan, khususnya mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
- b. Memperkuat penelitian yang sebelumnya sudah ada dan menjadi acuan untuk memperkuat ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu manajemen pendidikan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Madrasah/Kepala Madrasah/Waka Kesiswaan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan diharap dapat memberikan informasi mengenai manajemen kesiswaan bagi lembaga pendidikan terutama MA Perguruan Mu`allimat Cukir Jombang. Sehingga dapat menjadi bahan masukan-masukan dalam mengelola dan meningkatkan prestasi non akademik siswa.

### b. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat bagi peneliti sebagai informasi guna memperluas wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, serta sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 di jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas terkait dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

d. Bagi pembaca

Sebagai media menambah wawasan dan informasi mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

### E. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan tema yang digunakan dalam penelitian, sebelumnya tentu telah ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian yang akan digunakan. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Latif Arifa, 2022	Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Unggulan KH. ABD. Wahab Hasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa.</li><li>- Keduanya sama-sama menyatakan bahwa manajemen kesiswaan merupakan faktor penting dalam suatu lembaga pendidikan.</li><li>- Keduanya sama-sama meneliti di lembaga pendidikan jenjang MA.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penelitian terdahulu meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.</li><li>- Penelitian terdahulu menggunakan empat fokus penelitan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>22</sup></li></ul>

<sup>22</sup> Siti Latif Arifah, Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA Unggulan KH. ABD. Wahab Hasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, (IAIN Kediri, 2022).

2.	Hidayatul Fitriyani, 2022	Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 1 Magelang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan</li> <li>- Keduanya sama-sama mengambil tiga fokus penelitian, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.</li> <li>- Keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu lulusan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.<sup>23</sup></li> </ul>
3.	Rohana, 2021	Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Pembentukan Karakter Ssiwa di MAS Teladan Ujung Kubu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan.</li> <li>- Keduanya sama-sama menyatakan bahwa manajemen kesiswaan adalah kegiatan mengekspresikan diri sesuai minat dan bakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu meneliti tentang implementasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter siswa. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.</li> <li>- Penelitian terdahulu menggunakan 4 fokus penelitian. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 3 fokus penelitian.<sup>24</sup></li> </ul>
4.	Hafis Hasan, 2020	Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik di MTS Al	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan terhadap prestasi siswa.</li> <li>- Keduanya sama-sama menyatakan bahwa prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kualitatif.</li> <li>- Penelitian terdahulu menyatakan bahwa</li> </ul>

<sup>23</sup> Hidayatul Fitriyani, Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 1 Magelang, (IAIN Kediri, 2022).

<sup>24</sup> Rohana, Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Pembentukan Karakter Ssiwa di MAS Teladan Ujung Kubu, (UIN Sumatra Utara Medan, 2021).

		Washliyah 16 Perbaungan.	siswa sangat penting bagi siswa.	manajemen kesiswaan di Lembaga tersebut kurang optimal. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menyatakan bahwa manajemen kesiswaannya sudah optimal. - Penelitian terdahulu melakukan penelitian di lembaga pendidikan jenjang MTS. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melakukan penelitian di lembaga pendidikan jenjang MA. <sup>25</sup>
5.	Vivi Angraini, 2021	Manajemen Kesiswaan dalam Pembentukan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.	- Keduanya sama-sama meneliti tentang prestasi siswa. - Keduanya sama-sama menggunakan tiga fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. - Keduanya sama-sama menyatakan bahwa siswa harus mendapat pelayanan yang baik agar mencetak prestasi.	- Penelitian terdahulu meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam pembentukan prestasi akademik dan non akademik siswa. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. - Penelitian terdahulu melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi di MA Perguruan Mu`allimat Cukir Jombang. <sup>26</sup>

<sup>25</sup> Hafis Hasan, Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik di MTS Al Washliyah 16 Perbaungan, (UIN Sumatra Utara Medan, 2020).

<sup>26</sup> Vivi Angraini, Manajemen Kesiswaan dalam Pembentukan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

6.	Masrokim, 2019	Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTS Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa.</li> <li>- Keduanya sama-sama menyatakan bahwa prestasi siswa penting bagi citra lembaga di masyarakat.</li> <li>- Keduanya sama-sama menggunakan 3 fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.</li> <li>- Penelitian terdahulu meneliti di lembaga pendidikan jenjang MTS. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti di lembaga pendidikan jenjang MA.<sup>27</sup></li> </ul>
7.	Sahrul Ramadhan, 2022	Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SMAN 14 Luwu Utara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi.</li> <li>- Keduanya sama-sama menggunakan pendapat Raharjo untuk menyatakan bahwa prestasi non akademik tidak kalah penting dari kegiatan akademik.</li> <li>- Keduanya sama-sama mengambil tiga fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.</li> <li>- Penelitian terdahulu menyatakan bahwa masih terdapat banyak kendala dalam manajemen kesiswaan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan sudah memiliki manajemen kesiswaan yang baik dalam</li> </ul>

<sup>27</sup> Masrokim, Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MTS Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak, (UIN Walisongo Semarang, 2019).

				meningkatkan prestasi non akademik siswa. <sup>28</sup>
--	--	--	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, belum ditemukan kesamaan yang spesifik dengan topik yang diangkat saat ini. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MA Perguruan Mu`allimat Cukir Jombang.”

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini sangat diperlukan karena untuk menghindari banyaknya perbedaan pendapat. Adapun definisi konsep yang akan diuraikan adalah sebagai berikut:

### 1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan menurut Gunawan adalah seluruh proses kegiatan yang telah direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontiniu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>29</sup>

### 2. Prestasi Non Akademik Siswa

Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak bisa diukur dan dinilai menggunakan angka, prestasi ini dapat diperoleh oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya. Menurut Achmad menyatakan bahwa prestasi non akademik adalah prestasi yang dihasilkan diluar mata pelajaran sekolah. Prestasi

<sup>28</sup> Sahrul Ramadhan, *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SMAN 14 Luwu Utara*, (IAIN Palopo, 2022).

<sup>29</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 6.

dapat dicapai dengan suatu usaha yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual maupun kelompok berupa pengetahuan maupun keterampilan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Muhamad Tjudin, dkk, Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa, *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(4), 2023, 109.